

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga diperlukan sebagai pengungkapan masalah yang dipakai.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.²

Dalam penelitian ini, teori menuntun peneliti, sehingga peneliti didominasi oleh teori-teori yang telah dipilih pada awal melakukan pengamatan penelitian hingga ketika melakukan uji dan pembahasan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Jual beli online dengan sistem Dropshipping (studi kajian Ekonomi Islam) sangat penting mempengaruhi pandangan peneliti terhadap data yang ditemukan untuk kemudian diuji.

¹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1988), h. 96

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), h.6

Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Lepo-lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, sejak dinyatakan lulus dalam seminar proposal.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer , yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu dropshipper yang ada di Kelurahan Lepo-lepo, Kec. Baruga , kota Kendari.
2. Sumber data sekunder, Yaitu data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah dipublikasikan terutama yang berkaitan dengan masalah jual beli online dropshipping dan data dropshipper di Kelurahan lepo-lepo.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal.38

⁴*Ibid.*, h.222.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang terjun ke lapangan. validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁵

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali.⁶

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Menurut Nasution peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

⁵ Aji Damari, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Yogyakarta: Stain Po Press, 2010), h. 64.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kecana, 2010), h. 78.

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.
7. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberik perhatian. Respon yang lain dari pada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.⁷

⁷ Burhan Bungin, *Op.cit.*, h.79

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan langsung), yakni data yang diperoleh dari pengamatan terhadap kondisi real objek penelitian.⁸ Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti berusaha melihat mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan khususnya saat proses jual beli online dengan menggunakan *dropshipping*.
2. Wawancara (*interview*), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara.⁹ Pada proses wawancara, peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan informan guna melengkapi data-data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.¹⁰ Pada proses dokumentasi, penelitian mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan jual beli online dengan *dropshipping*, serta foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Tehnik Analisis Data

proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses

⁸*Ibid.*, h.226.

⁹*Ibid.*, h.233.

¹⁰*Ibid.*, h.240.

pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut :

1. *Reduktion data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan jual beli online *dropshipping* dalam perspektif Ekonomi Islam.
2. *Display Data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.
3. *Conclusion Drawing/Verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi dengan menggunakan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui

waktu dan cara yang berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.¹¹



¹¹ Burhan Bungin, *Op.cit.*, h.256